

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur dari proyek kantor bupati Mahakam ulu provinsi Kalimantan Timur yang terdiri dari 6 item pekerjaan diantaranya yaitu pekerjaan dinding, pekerjaan plafond, pekerjaan lantai, pekerjaan kusen pintu dan jendela, pekerjaan sanitary dan pekerjaan Finishing, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur yaitu pekerjaan dinding, plafond, lantai, kusen pintu dan jendela, sanitary dan finishing menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PERMEN PUPR No 28 tahun 2016, SNI tahun 2008, AHS Pembaharuan dan Penyesuaian SNI 2017/2018, perusahaan konsultan PT. Wiswakharman, dan jurnal (yulistianingsih,2014).
2. Adapun dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan arsitektur proyek kantor bupati Mahakam Ulu menggunakan daftar harga Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2018
3. Untuk rekapitulasi biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur pada proyek kantor Bupati Mahakam Ulu, Kalimantan Timur dengan GFA \pm 11.741,00 m² mulai dari lantai 1 sampai lantai 3 sebesar Rp. 16.056.089.329,81 untuk sebelum PPN dan setelah ditambahkan 10% setelah PPN sebesar Rp. 17.661.698.260,00
4. Time Schedule adalah suatu rencana alokasi waktu untuk menyiapkan semua item pekerjaan yang ada didalam proyek secara keseluruhan dengan rentang waktu yang ditetapkan. Biasanya dalam bentuk harian, mingguan maupun bulanan. Time Schedule dalam proyek konsturksi dapat berbentuk kurva S
5. Setelah selesai membuat time schedule dapat disimpulkan bahwa untuk pekerjaan arsitektur proyek *kantor bupati Mahakam ulu*,

Kalimantan Timur diperkirakan total untuk durasi pekerjaan selama 9 Bulan 1 Minggu

6. Cashflow mempunyai fungsi yaitu untuk mengetahui penerimaan (pendapatan) dan pengeluaran suatu proyek. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp. 16.056.089.329,81. Untuk nilai retensi 5% sebesar Rp. 802.804.466,49 dan pinjaman uang kas kantor sebesar Rp. 2.684.578.135,94 atau sebesar 16,72% dari nilai proyek maka pada bulan 11 minggu ke 1 selisih antara cash-in dengan cash-out adalah sebesar Rp. 0.

4.2. Saran

Pada pembuatan Tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk menghitung volume arsitektur membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menghitung agar volume lebih akurat dan jangan lupa untuk dicek kembali agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung volume karena seorang Quantity Surveyor untuk menghitung adalah keahlian dan kualitas seorang Quantity Surveyor
2. Untuk pembuatan analisa harga sastuan untuk pekerjaan arsitektur, sebaiknya menggunakan harga bahan material yang baru yang bisa didapatkan dari penyedia bahan dan perhatikan setiap koefisien dengan teliti.
3. Penyusunan Time Schedule harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan yang bisa dikerjakan secara bersamaan sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya dan waktu lebih singkat.
4. Yang terakhir dalam pembuatan *Cash Flow* diharuskan sesuai dengan *time schedule* agar aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, ketepatan *time schedule* adalah hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan *cash flow*. Dan untuk membuat cashflow harus dilakukan secara hati hati agar total *cash in* dan *cas out* harus sama.